

INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT AQUWAR BINTANG SEMESTA

*Differential Accounting Information in Decision-Making Regarding the Acceptance or Rejection of Special Orders at PT Aquwar Bintang Semesta*Nikita Regina Amelia Polii¹, Victorina Z. Tirayoh², Djeini Maradesa³¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi ManadoE-mail: 1vtirayoh@unsrat.ac.id, 2djeinim@unsrat.ac.id, 3nikitapolii09@gmail.com

Abstrak: Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT Aquwar Bintang Semesta (Di bawah bimbingan Victorina Z. Tirayoh dan Djeni Maradesa) Dalam menjalankan operasional perusahaan, manajemen perusahaan dihadapkan pada beragam persoalan yang menuntut pengambilan keputusan secara efektif dan efisien guna mengoptimalkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan data biaya produksi, penjualan, serta hasil wawancara dengan pihak terkait. Analisis difokuskan pada biaya dan pendapatan yang bersifat relevan akibat adanya pesanan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan diferensial sebesar Rp 487.249.000, sedangkan biaya diferensial sebesar Rp 580.000.000 sehingga menghasilkan laba diferensial negatif sebesar Rp 92.751.000. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pesanan khusus belum memberikan keuntungan bagi perusahaan karena tambahan biaya lebih besar dibandingkan tambahan pendapatan yang diperoleh.

Kata kunci: akuntansi diferensial, pesanan khusus, pengambilan keputusan.

Abstract : *Differential Accounting Information in Decision-Making Regarding the Acceptance or Rejection of Special Orders at PT Aquwar Bintang Semesta (Under the guidance of Victorina Z. Tirayoh and Djeni Maradesa) In carrying out the company's operations, company management is faced with various problems that require effective and efficient decision-making in order to optimize profits. This study aims to analyze the role of differential accounting information in decision-making regarding whether to accept or reject special orders. The method used is descriptive qualitative, by describing the company's condition based on production cost data, sales, and interview results with related parties. The analysis focuses on relevant costs and revenues resulting from special orders. The results of the study show that the differential revenue amounted to IDR 487,249,000, while the differential cost amounted to IDR 580,000,000, resulting in a negative differential profit of IDR 92,751,000. This indicates that accepting the special order has not provided benefits for the company because the additional costs are greater than the additional revenue obtained*

Keywords: differential accounting, special orders, decision making

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author**Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHALUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman modern membawa dampak persaingan antar perusahaan baik perusahaan yang bergerak industri, perdagangan maupun jasa. Dengan menghadapi persaingan saat ini, perusahaan harus lebih banyak melakukan inovasi terhadap produk yang dihasilkan agar mampu bersaing. Dengan kondisi ekonomi pada saat ini, manajemen banyak mendapat tantangan untuk dapat mengembangkan perusahaan, manajemen perusahaan membutuhkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang tepat yaitu informasi akuntansi diferensial.

Manajemen perusahaan membutuhkan informasi akuntansi diferensial, karena dalam pengambilan keputusan dihadapkan dengan alternatif pilihan. Informasi akuntansi diferensial adalah alat yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan dan diperlukan perusahaan sebagai suatu dasar rancangan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi akuntansi diferensial membandingkan biaya, pendapatan, dan konsekuensi finansial dari dua atau lebih alternatif keputusan bisnis yang berbeda. Ini membantu organisasi untuk merespon perubahan dalam lingkungan bisnis dengan lebih efektif dan membuat keputusan yang lebih baik untuk masa depan. Tujuan dari informasi akuntansi diferensial adalah untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perubahan dalam operasi atau kebijakan perusahaan.

Dalam dunia bisnis saat ini, sangat di butuhkan manajemen yang mampu mencapai tujuan dari perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang baik. Perusahaan sangat membutuhkan informasi sehingga perusahaan mampu mengambil keputusan yang baik. Pengambilan keputusan merupakan proses pemikiran pemecahan masalah sehingga dapat diperoleh hasil yang paling berkualitas untuk dapat dilaksanakan perusahaan. Setiap pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, setiap pengambilan keputusan biasanya mengandung konsekuensi yang baik atau tidak. Pengambilan keputusan dalam informasi akuntansi diferensial mengacu pada proses evaluasi dan analisis perbedaan antara dua atau lebih alternatif dalam situasi bisnis tertentu, ini dapat digunakan untuk membantu manajer atau pemilik bisnis dapat mengambil keputusan yang baik.

Analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan mengenai menerima atau menolak pesanan khusus dapat membandingkan antara biaya tambahan yang timbul akibat menerima pesanan khusus dengan manfaat yang dihasilkan. Penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam keputusan menerima atau menolak pesanan khusus memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih terinformasi dan berbasis data. Dengan memahami biaya dan pendapatan yang relevan serta mempertimbangkan kapasitas produksi dan faktor strategis lainnya, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dan memperkuat posisi kompetitif mereka di pasar. Melalui analisis yang teliti, perusahaan dapat menilai apakah pesanan khusus tersebut akan memberikan kontribusi positif terhadap tujuan keuangan dan strategis perusahaan.

Pemilihan umum yang sudah dilaksanakan pada tahun 2024 telah memulai proses pencalonan sebelum pemungutan suara. Dalam menghadapi pemilu, setiap calon legislatif berupaya keras untuk memastikan terpilihnya mereka. Di berbagai daerah, sudah menjadi kebiasaan bagi para untuk menyediakan sembako, mengirimkan karangan bunga dalam acara suka dan duka, serta mendistribusikan air minum gelas di berbagai acara di sekitar wilayah mereka. Oleh karena itu, para calon sering memesan produk khusus untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat. Dengan menanggapi permintaan ini, PT Aquwar Bintang Semesta memutuskan untuk menerima pesanan khusus tersebut guna meningkatkan pendapatan perusahaan.

Namun demikian, menurut Julio (2022) penelitiannya dalam RM. New Ayam Bandung, menunjukkan bahwa analisis biaya diferensial sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan karena memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan tanpa pesanan khusus. Kemudian menurut Virginia (2023) dengan menggunakan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima pesanan khusus juga bermanfaat karena memberikan keuntungan yang lebih besar. Dan menurut Puput (2022) dengan menerima pesanan khusus kemudian menggunakan informasi akuntansi diferensial, keuntungan yang diperoleh meningkat dibandingkan jika tidak menerima. Dilihat dari penelitian sebelumnya, dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, memberikan dampak yang positif yaitu dengan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian ini dilakukan pada PT Aquwar Bintang Semesta yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan depo air minum termasuk air mineral (gelas) dan penjualan air bersih. Perusahaan ini membutuhkan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus untuk membantu pihak manajemen agar dapat memilih alternatif yang baik untuk meningkatkan keuntungan dari perusahaan.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, yang menjadi topik dalam penelitian ini yaitu membahas tentang informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Untuk itu, judul dari penelitian ini adalah “Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT Aquwar Bintang Semesta”.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT Aquwar Bintang Semesta

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Bahri (2020:1) Akuntansi (accounting) adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Menurut American Accounting Association dalam Soemarso (2018:5) mendefinisikan “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yakni:

1. Kegiatan Akuntansi, bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Kegunaan Akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang di hasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisa, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya

Kegiatan akuntansi meliputi:

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Akuntansi Manajemen

Menurut Arfan (2019: 3), akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan spesialisasi informasi internal bagi para manajer yang secara langsung bertanggung jawab dan mengendalikan operasi bisnis. Akuntansi manajemen merupakan proses atau kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen yang berfungsi untuk pengambilan keputusan untuk melaksanakan fungsi manajemen.

National Associations of Accountants menentukan tujuan dari Akuntansi Manajemen (Kholmi, 2019:3), sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengevaluasian, dan pengendalian operasi, penggunaan aktiva organisasi, dan pengkomunikasian dengan pihak-pihak luar yang berkepentingan.
2. Berpartisipasi dalam penentuan strategi, taktik, pembuatan keputusan pengoperasian, dan koordinasi sebagai pengaruh yang memasuki organisasi.

Kedua tujuan akuntansi manajemen ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen menghasilkan informasi bagi manajemen untuk pengambilan keputusan dan melaksanakan fungsi manajemen dan untuk menyajikan informasi keuangan bagi pihak luar dalam suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Syamil dkk (2023:1) Akuntansi manajemen adalah suatu bidang dalam akuntansi yang fokus pada pengumpulan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan yang relevan untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam menjalankan fungsi manajerial organisasi. Tujuan utama dari akuntansi manajemen adalah memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada manajemen untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang berbasis fakta. Ruang lingkup akuntansi manajemen meliputi perencanaan dan pengendalian biaya, penganggaran, perhitungan biaya produk dan layanan, analisis kinerja, pengambilan keputusan, serta evaluasi strategi dan kebijakan organisasi.

Akuntansi Biaya

Menurut Harahap (2020:1) Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penafsiran biaya-biaya sehubungan dengan produksi barang dan jasa. Sedangkan menurut Waty dkk (2023:2) menyatakan akuntansi biaya adalah suatu sistem pengumpulan, pengukuran, analisis dan pelaporan informasi terkait biaya yang terjadi dalam proses produksi, distribusi dan penyediaan layanan.

Pengambilan Keputusan

Menurut Rizal Kurnia (2022) Pengambilan suatu keputusan membutuhkan pemikiran, data dan fakta, kriteria, serta logika untuk menjawab suatu permasalahan yang ada. Hal yang perlu dipahami adalah dalam pengambilan keputusan tidak ada hal yang baku. Baik untuk tingkat middle management atau pun top management. Karena keputusan yang diambil sangat bergantung pada permasalahan yang dihadapi dan waktu yang tersedia untuk sebuah keputusan itu diambil.

Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Menurut Euis Rosidah, dkk. (2018:107) Pesanan khusus adalah penjualan yang harga jual di bawah harga pasar, dikarenakan perusahaan memiliki kapasitas menganggur. Selama pesanan khusus ini menambah laba operasi maka pesanan diterima dan sebaliknya. Jika pendapatan diferensial yaitu tambahan pendapatan dengan diterimanya pesanan khusus lebih tinggi dibandingkan dengan biaya diferensial yaitu tambahan biaya karena memenuhi pesanan khusus, maka pesanan khusus sebaiknya diterima. Jika pendapatan diferensial lebih rendah dibandingkan dengan biaya diferensial, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.

Penelitian Terdahulu

Julio D. Tiwa, Ventje Ilat, Stanley Kho Walandaouw (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis biaya diferensial RM. New Ayam Bandung dalam menerapkan menerima pesanan khusus adalah keputusan yang sangat tepat. RM. New Ayam Bandung memperoleh laba lebih besar dibandingkan dengan tanpa pesanan khusus dengan selisih biaya sebesar Rp.17.520.000.

Gina Mufanti Jan, David P. E. Saerang, Lidia M. Mawikere (2023)

Hasil penelitian sangat bermanfaat bagi Pabrik Tempe Rumahan Kleak dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis biaya diferensial Pabrik Tempe Rumahan Kleak dalam menerapkan menerima pesanan khusus adalah keputusan yang sangat tepat. Dalam menerima pesanan khusus Pabrik Tempe Rumahan Kleak memperoleh laba lebih besar dibandingkan dengan tanpa pesanan khusus dengan selisih biaya sebesar Rp 1.281.420.

Eneng Elma, Indra Cahya Kusuma, Ade Budi Setiawan, Saepul Anwar (2024)

Hasil analisis biaya diferensial yang dilakukan pada PT Sathrusi Komoditi Indonesia adalah keputusan untuk menerima pesanan khusus sudah tepat karena memperoleh keuntungan tambahan sebesar Rp 297.200.716 dari keputusan untuk menerima pesanan khusus untuk 44.400 kg bubuk cabai, meskipun harga pesanan khusus tersebut berada di bawah harga normal yang ditetapkan oleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan agar peneliti dapat mengamati objek penelitian yang ada sehingga dapat membentuk suatu data deskriptif, yaitu terkait dengan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus agar supaya peneliti mendapat gambaran yang jelas tentang masalah sesuai dengan data yang ada

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Kualitatif

Data yang digunakan diperoleh dari informasi baik secara lisan maupun tulisan melalui hasil observasi di PT Aquwar Bintang Semesta, serta wawancara terkait perencanaan biaya produksi dan pesanan khusus di PT Aquwar Bintang Semesta, termasuk proses pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.

2. Data Kuantitatif

Data yang digunakan terkait dengan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan, mencakup total penjualan dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus serta biaya

produksi dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus dari tahun 2023 hingga tahun 2024. Data ini berupa biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, total penjualan dan jumlah pendapatan.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi secara langsung tentang data biaya produksi dan pesanan khusus serta proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sehingga mendapat informasi yang relevan pada PT Aquwar Bintang Semesta.

b. Data sekunder adalah data yang berupa bukti, catatan, dan laporan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus. Data penjualan yang meliputi total penjualan dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus yang didalamnya termasuk harga jual produk, volume penjualan, dan nilai penjualan bersih. Data pendapatan yang meliputi jumlah pendapatan yang diperoleh dari pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus di PT Aquwar Bintang Semesta.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ;

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada narasumber melalui tatap muka atau secara langsung untuk memperoleh informasi yang diharapkan, sehingga penulis mendapat jawaban mengenai informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti pada PT Aquwar Bintang Semesta.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Metode ini adalah menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran dari PT Aquwar Bintang Semesta dan menerangkan suatu data mengenai informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus kemudian dianalisa sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai informasi data yang ada.

Proses Analisis

Proses analisis data merupakan penerapan sistem atau cara pembahasan dengan menggunakan tahap-tahap penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Proses analisis data yang akan dilakukan adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mempelajari struktur organisasi, tugas dan tanggungjawab serta visi dan misi pada PT Aquwar Bintang Semesta
2. Mengolah data dengan mengelompokkan biaya-biaya dalam produksi yaitu biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus dan pendapatan dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus, menghitung keuntungan atau kerugian dengan pesanan khusus dan tanpa

pesanan khusus yang akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

3. Menganalisa teori-teori yang ditemukan dengan data yang diperoleh di perusahaan mengenai informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sehingga dapat menggunakan analisis perhitungan biaya diferensial diferensial untuk melakukan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

4. Menguraikan tentang bagaimana proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial

5. Menarik kesimpulan dan saran mengenai hasil dari analisis terhadap informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kapasitas Produksi di PT Aquwar Bintang Semesta

Berdasarkan data perusahaan pada PT. Aquwar Bintang Semesta adalah Air Mineral kemasan gelas, Depo Air Minum dan Air Bersih dan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu Air Mineral kemasan gelas. Kapasitas maksimum produksi mesin untuk Air mineral kemasan gelas yaitu 60.000 karton dalam 1 bulan. Target produksi dalam 1 hari yaitu 1.500 karton sehingga untuk kapasitas pesanan reguler jumlah produksi dalam 1 bulan yaitu 45.000 karton dan untuk pesanan khusus bertambah 10.000 karton dan total untuk kapasitas jumlah produksi yaitu 55.000 karton.

Tabel 1 Biaya Bahan Baku Tanpa Pesanan Khusus Triwulan IV 2023 dan Triwulan I 2024

Bahan Baku	Biaya Bulanan	Biaya Triwulan IV 2023	Biaya Triwulan I 2024
<i>Cup</i>	Rp. 216.000.000	Rp. 648.000.000	Rp. 648.000.000
<i>Lid Cup</i>	Rp. 36.720.000	Rp. 110.160.000	Rp. 110.160.000
<i>Straw</i>	Rp. 30.240.000	Rp. 90.720.00	Rp. 90.720.000
<i>Karton Packing</i>	Rp. 153.000.000	Rp. 459.000.000	Rp. 459.000.000
Total	Rp. 435.960.000	Rp. 1.307.880.000	Rp. 1.307.880.000

Sumber Data : PT. Aquwar Bintang Semesta Tahun 2023 dan Tahun 2024

Biaya Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi adalah 18 orang. Untuk bagian distribusi terdapat 6 orang, bagian administrasi memiliki 1 orang, dan driver terdiri dari 1 orang. Biaya gaji yang dikeluarkan untuk setiap bagian berbeda-beda, dengan gaji tenaga kerja produksi ditentukan berdasarkan sistem borongan atau jumlah karton yang dihasilkan. Gaji dapat diambil secara mingguan atau bulanan.

Tabel 2 Biaya Tenaga Kerja Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024

Jenis Bagian	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja Mingguan per/orang	Biaya Tenaga Kerja Bulan per/orang	Total Gaji Bulanan	Total Gaji Triwulan IV 2023	Total Gaji Triwulan I 2024
Produksi	18	Rp. 62.000	Rp. 2.500.000	Rp. 45.000.000	Rp.135.000.000	Rp.135.000.000
Distribusi	6	Rp. 1.125.000	Rp. 4.500.000	Rp. 27.000.000	Rp. 81,000.000	Rp. 81000.000
Admin	1	Rp. 1.125.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 13.500.000	Rp. 13.500.000
Driver	1	Rp. 1.125.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 13.500.000	Rp. 13.500.000
Total		Rp. 4.000.000	Rp. 16.000.000	Rp. 81.000.000	Rp.243.000.000	Rp.243.000.000

Sumber Data : PT. Aquwar Bintang Semesta Tahun 2023 dan Tahun 2024

Tabel 3 Biaya Overhead Pabrik Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024

Biaya Overhead	Biaya Per Bulan	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
Listik	Rp. 4.500.000	Rp. 13.500.000	Rp. 13.500.000
Biaya tambahan	Rp. 500.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
Biaya pemeliharaan (mesin produksi)	Rp. 166.000	Rp. 498.000	Rp. 498.000
Biaya logistik (mobil angkut)	Rp. 5.600.000	Rp. 16.800.000	Rp. 16.800.000
Total	Rp. 10.766.000	Rp. 32.298.000	Rp. 32.298.000

Sumber Data : PT. Aquwar Bintang Semesta Tahun 2023 dan Tahun 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa biaya overhead PT Aquwar Bintang Semesta di setiap bulan Rp. 10.766.000, Triwulan IV Tahun 2023 Rp. 32.298.000. dan Triwulan I 2024 Rp. 32.298.000.

Tabel 4 Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus Triwulan IV 2023 dan Triwulan I Tahun 2024

Bahan Baku	Biaya Bulanan	Biaya Triwulan IV 2024	Biaya Triwulan I 2024
Cup	Rp. 264.000.000	Rp. 792.000.000	Rp. 792.000.000
Lid Cup	Rp. 44.880.000	Rp. 134.000.000	Rp. 134.000.000
Straw	Rp. 36.960.000	Rp. 110.880.000	Rp. 110.880.000
Karton Packing	Rp. 187.000.000	Rp. 561.000.000	Rp. 561.000.000
Total	Rp. 532.840.000	Rp. 1.597.880.000	Rp. 1.597.880.000

Sumber Data : PT. Aquwar Bintang Semesta Tahun 2023 dan Tahun 2024

Tabel 5 Biaya Tenaga Kerja Pesanan Khusus Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024

Jenis Bagian	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja Mingguan per/orang	Biaya Tenaga Kerja Bulan per/orang	Total Gaji Bulanan	Total Gaji Triwulan IV 2023	Total Gaji Triwulan I 2024
Produksi	18	Rp. 62.000	Rp. 2.500.000	Rp. 45.000.000	Rp. 135.000.000	Rp. 135.000.000
Distribusi	6	Rp. 1.125.000	Rp. 4.500.000	Rp. 27.000.000	Rp. 81.000.000	Rp. 81.000.000
Admin	1	Rp. 1.125.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 13.500.000	Rp. 13.500.000
Driver	1	Rp. 1.125.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 13.500.000	Rp. 13.500.000
Total		Rp. 4.000.000	Rp. 16.000.000	Rp. 81.000.000	Rp. 243.000.000	Rp. 243.000.000

Sumber Data : PT. Aquwar Bintang Semesta Tahun 2023 dan Tahun 2024

Tabel 6 Biaya Overhead Pabrik Pesanan Khusus Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024

Biaya Overhead	Biaya Per Bulan	Triwulan IV 2023	Triwulan I 2024
Listik	Rp. 4.500.000	Rp. 13.500.000	Rp. 13.500.000
Biaya tambahan	Rp. 500.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
Biaya pemeliharaan (mesin produksi)	Rp. 166.000	Rp. 498.000	Rp. 498.000
Biaya logistik (mobil angkut)	Rp. 5.600.000	Rp. 16.800.000	Rp. 16.800.000
Total	Rp. 10.766.000	Rp. 32.298.000	Rp. 32.298.000

Sumber Data : PT. Aquwar Bintang Semesta Tahun 2023 dan Tahun 2024

Pembahasan

Perhitungan Biaya Bahan Baku Tanpa Pesanan Khusus dan Tanpa Pesanan Khusus Berdasarkan tabel 1 biaya bahan baku tanpa pesanan khusus dapat kita lihat dalam perhitungan biaya bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi 1 pak air minum dalam kemasan, yang terdiri dari 48 gelas air mineral, adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Perhitungan Biaya Bahan Baku Tanpa Pesanan Khusus

No.	Bahan Baku	Perhitungan	Total Biaya (Rp)
1.	Cup	Rp $100 \times 48 \times 45.000$	Rp. 216.000.000
2.	Straw	Rp $14 \times 48 \times 45.000$	Rp. 30.240.000
3.	Lid Cup	Rp $17 \times 48 \times 45.000$	Rp. 36.720.000
4.	Karton Packing	Rp 3.400×45.000	Rp. 153.000.000
Total Biaya Bahan Baku			Rp. 435.960.000

Sumber Data : Data Olahan Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.7, biaya bahan penolong yang digunakan untuk memproduksi 45.000 karton produk terdiri atas biaya cup, straw, lid cup, dan karton packing. Biaya terbesar berasal dari penggunaan cup sebesar Rp216.000.000, diikuti karton packing sebesar Rp153.000.000, lid cup sebesar Rp36.720.000, dan straw sebesar Rp30.240.000. Dengan demikian, total biaya bahan penolong yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi 45.000 karton produk adalah sebesar Rp435.960.000. Total biaya tersebut menjadi salah satu komponen dalam perhitungan biaya produksi yang digunakan dalam analisis informasi akuntansi diferensial untuk mengevaluasi keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Berdasarkan tabel 4 biaya bahan baku pesanan khusus Biaya bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi 1 pak air minum dalam kemasan, yang terdiri dari 48 gelas air mineral , adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Perhitungan Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus

No.	Bahan Baku	Perhitungan	Total Biaya (Rp)
1.	Cup	$Rp100 \times 48 \times 55.000$	Rp. 264.000.000
2.	Straw	$Rp14 \times 48 \times 55.000$	Rp. 36.960.000
3.	Lid Cup	$Rp17 \times 48 \times 55.000$	Rp. 44.880.000
4.	Karton Packing	$Rp3.400 \times 55.000$	Rp. 187.000.000
Total Biaya Bahan Baku			Rp. 532.840.000

Sumber Data : Data Olahan Tahun 2025

Berdasarkan tabel 8, biaya bahan penolong yang digunakan untuk memproduksi 55.000 karton produk terdiri atas biaya cup, straw, lid cup, dan karton packing. Biaya penggunaan cup dihitung sebesar Rp100 per unit dengan kebutuhan 48 unit per karton, sehingga total biaya untuk 55.000 karton adalah Rp264.000.000. Selanjutnya, biaya straw sebesar Rp14 per unit dengan kebutuhan 48 unit per karton, menghasilkan total biaya sebesar Rp36.960.000. Biaya lid cup sebesar Rp17 per unit dengan kebutuhan 48 unit per karton, sehingga total biaya yang dikeluarkan adalah Rp44.880.000. Sementara itu, biaya karton packing sebesar Rp3.400 per karton, sehingga total biaya untuk 55.000 karton mencapai Rp187.000.000.

Dengan demikian, total biaya bahan penolong yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi 55.000 karton adalah sebesar Rp532.840.000. Komponen biaya terbesar berasal dari penggunaan cup, sedangkan biaya terkecil berasal dari penggunaan straw. Seluruh biaya bahan penolong tersebut merupakan bagian dari biaya produksi yang akan digunakan dalam analisis informasi akuntansi diferensial sebagai dasar pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Tabel 3 Perhitungan Biaya Produksi Tanpa Pesanan Khusus dan Pesanan Khusus pada PT Aquwar Bintang Semesta Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024

No	Elemen Biaya	Jumlah Biaya Tanpa Pesanan Khusus	Jumlah Biaya Pesanan Khusus
A	Biaya Variabel		
	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.615.760.000	Rp. 3.195.760.000
	Biaya Tenaga Kerja	Rp. 486.000.000	Rp. 486.000.000
	Total Biaya Variabel	Rp. 3.101.760.000	Rp. 3.681.760.000
B	Biaya Tetap		
	Listik	Rp. 27.000.000	Rp. 27.000.000
	Biaya tambahan	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000

Biaya pemeliharaan (mesin produksi)	Rp. 996.000	Rp. 996.000
Biaya logistic (mobil angkut)	Rp. 33.600.000	Rp. 33.600.000
Total Biaya Tetap	Rp 64.596.000	Rp 64.596.000
Total Biaya	Rp 3.166.356.000	Rp 3.166.356.000

Sumber Data : Data Olahan Tahun 2025

Berdasarkan tabel 9 perhitungan biaya produksi pada PT Aquwar Bintang Semesta Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024, terlihat adanya perbedaan biaya produksi antara kondisi tanpa pesanan khusus dan dengan pesanan khusus. Pada biaya variabel, biaya bahan baku tanpa pesanan khusus sebesar Rp. 2.615.760.000, sedangkan dengan pesanan khusus meningkat menjadi Rp 3.195.760.000. Kenaikan biaya bahan baku ini terjadi karena perusahaan harus menambah jumlah produksi untuk memenuhi pesanan khusus, sehingga penggunaan bahan baku juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku merupakan biaya yang sangat dipengaruhi oleh volume produksi.

Biaya tenaga kerja pada kedua kondisi tetap sebesar Rp. 486.000.000. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak menambah tenaga kerja baru dalam menerima pesanan khusus, sehingga biaya tenaga kerja tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, perusahaan masih mampu memenuhi tambahan pesanan menggunakan kapasitas tenaga kerja yang tersedia.

Total biaya variabel tanpa pesanan khusus sebesar Rp. 3.101.760.000 dan meningkat menjadi Rp. 3.681.760.000 setelah adanya pesanan khusus. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya biaya bahan baku sebagai akibat meningkatnya aktivitas produksi. Pada biaya tetap, seluruh elemen biaya seperti listrik, biaya tambahan, biaya pemeliharaan mesin produksi, dan biaya logistik memiliki jumlah yang sama pada kedua kondisi. Hal ini menunjukkan bahwa biaya tetap tidak terpengaruh oleh adanya pesanan khusus karena biaya tersebut tetap dikeluarkan meskipun terjadi perubahan jumlah produksi.

Secara keseluruhan, total biaya produksi tanpa pesanan khusus sebesar Rp. 3.166.356.000, sedangkan dengan pesanan khusus sebesar Rp. 3.746.356.000. Kenaikan total biaya sebesar Rp. 580.000.000 menunjukkan adanya tambahan biaya yang timbul akibat penerimaan pesanan khusus. Namun, apabila tambahan pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dibandingkan tambahan biaya tersebut, maka perusahaan tetap memperoleh laba tambahan sehingga pesanan khusus layak diterima.

Tabel 4 Jumlah Penjualan dan Pendapatan Pesanan Khusus Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I 2024

No	Bulan	Harga	Jumlah Penjualan Triwulan IV Tahun 2023	Pendapatan Triwulan IV 2023
1.	Oktober	Rp.14.800	49.890 karton	Rp. 738.372.000
2.	November	Rp.14.800	50.700 karton	Rp. 750.360.000
3.	Desember	Rp.14.800	52.100 karton	Rp. 771.080.000
	Total			Rp. 2.259.812.000
No	Bulan	Harga	Jumlah Penjualan Triwulan I 2024	Pendapatan Triwulan I 2024
1.	Januari	Rp.14.800	52.650 karton	Rp. 779.220.000
2.	Februari	Rp.14.800	53.560 karton	Rp. 792.688.000

3.	Maret	Rp.14.800	51.770 karton	Rp. 766.196.000
	Total			Rp. 2.337.636.000

Sumber Data : Data Olahan Tahun 2025

Berdasarkan tabel 10 jumlah penjualan dan pendapatan pesanan khusus pada PT Aquwar Bintang Semesta Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024, dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami peningkatan volume penjualan melalui penerimaan pesanan khusus dengan harga jual Rp. 14.800 per karton. Pada Triwulan IV Tahun 2023, jumlah penjualan pada bulan Oktober mencapai 49.890 karton dengan pendapatan sebesar Rp. 738.372.000. Pada bulan November penjualan meningkat menjadi 50.700 karton dengan pendapatan Rp. 750.360.000, kemudian kembali meningkat pada bulan Desember menjadi 52.100 karton dengan pendapatan Rp. 771.080.000. Total pendapatan pesanan khusus pada Triwulan IV Tahun 2023 mencapai Rp. 2.259.812.000.

Sementara itu, pada Triwulan I Tahun 2024, jumlah penjualan mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Penjualan bulan Januari sebesar 52.650 karton dengan pendapatan Rp. 779.220.000, bulan Februari meningkat menjadi 53.560 karton dengan pendapatan Rp. 792.688.000, sedangkan bulan Maret sedikit menurun menjadi 51.770 karton dengan pendapatan Rp. 766.196.000. Total pendapatan pesanan khusus pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 2.337.636.000. Data tersebut menunjukkan bahwa penerimaan pesanan khusus mampu meningkatkan volume penjualan dan pendapatan perusahaan. Walaupun harga pesanan khusus lebih rendah dibandingkan harga reguler, peningkatan jumlah penjualan memberikan tambahan pendapatan bagi perusahaan serta membantu memanfaatkan kapasitas produksi yang tersedia secara lebih optimal. Selain itu, jumlah penjualan pesanan khusus masih berada dalam batas kapasitas produksi perusahaan sehingga kegiatan produksi tetap dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tabel 5 Target Penjualan, Total Penjualan dan Jumlah Pendapatan Tanpa Pesanan Khusus Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I 2024

No	Bulan	Harga Karton	1	Target Penjualan Tahun 2023	Penjualan Triwulan IV Tahun 2023	Jumlah Triwulan IV Tahun 2023	Pendapatan Triwulan IV Tahun 2023
1.	Oktober	Rp. 15.500		45.000 karton	43.890 karton	Rp. 680.295.000	
2.	November	Rp. 15.500		45.000 karton	43.678 karton	Rp. 677.009.000	
3.	Desember	Rp. 15.500		45.000 karton	44.360 karton	Rp. 678.580.000	
	Total					Rp. 2.035.834.000	

No	Bulan	Harga Karton	1	Target Penjualan Triwulan I 2024	Penjualan Triwulan I Tahun 2024	Jumlah Triwulan I Tahun 2024	Pendapatan Triwulan I Tahun 2024
1.	Januari	Rp. 15.500		45.000 karton	44.960 karton	Rp. 696.880.000	
2.	Februari	Rp. 15.500		45.000 karton	44.730 karton	Rp. 693.315.000	
3.	Maret	Rp. 15.500		45.000 karton	44.140 karton	Rp. 684.170.000	

Total

Rp. 2.074.365.000

Sumber Data : Data Olahan Tahun 2025

Berdasarkan table 11 target penjualan produksi, total penjualan, dan jumlah pendapatan tanpa pesanan khusus pada PT Aquwar Bintang Semesta Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024, dapat diketahui bahwa perusahaan menetapkan target penjualan sebesar 45.000 karton setiap bulan dengan harga jual Rp. 15.500 per karton. Pada Triwulan IV Tahun 2023, realisasi penjualan perusahaan hampir mencapai target yang telah ditetapkan. Penjualan pada bulan Oktober mencapai 43.890 karton dengan pendapatan sebesar Rp. 680.295.000. Pada bulan November penjualan sedikit menurun menjadi 43.678 karton dengan pendapatan Rp. 677.009.000, sedangkan pada bulan Desember penjualan kembali meningkat menjadi 44.360 karton dengan pendapatan Rp. 678.580.000. Total pendapatan tanpa pesanan khusus pada Triwulan IV Tahun 2023 sebesar Rp. 2.035.834.000.

Pada Triwulan I Tahun 2024, penjualan perusahaan menunjukkan kondisi yang relatif stabil dan mendekati target produksi. Penjualan bulan Januari sebesar 44.960 karton dengan pendapatan Rp. 696.880.000, bulan Februari sebesar 44.730 karton dengan pendapatan Rp. 693.315.000, dan bulan Maret sebesar 44.140 karton dengan pendapatan Rp. 684.170.000. Total pendapatan pada Triwulan I Tahun 2024 mencapai Rp. 2.074.365.000. Data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan tingkat penjualan yang stabil dan hampir mencapai target produksi maksimal sebesar 45.000 karton per bulan. Walaupun target penjualan belum sepenuhnya tercapai, perusahaan tetap memperoleh pendapatan yang cukup tinggi dari penjualan reguler. Kondisi ini menunjukkan bahwa permintaan produk perusahaan masih baik serta kapasitas produksi perusahaan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan pendapatan perusahaan.

Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT Aquwar Bintang Semesta

Analisis informasi akuntansi diferensial digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi yang berkaitan dengan perbedaan pendapatan, biaya, dan laba yang terjadi akibat adanya suatu alternatif keputusan. Dalam penelitian ini, alternatif keputusan yang dianalisis adalah menerima atau menolak pesanan khusus pada PT Aquwar Bintang Semesta.

Tabel 6 Perhitungan Laba Diferensial Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I 2024

Uraian	Perhitungan	Jumlah
Total Pendapatan dengan Pesanan Khusus	Rp 2.259.812.000 + Rp 2.337.636.000	Rp 4.597.448.000
Total Pendapatan tanpa Pesanan Khusus	Rp 2.035.834.000 + Rp 2.074.365.000	Rp 4.110.199.000
Penghasilan Diferensial	Rp 4.597.448.000 - Rp 4.110.199.000	Rp 487.249.000
Total Biaya dengan Pesanan Khusus		Rp 3.746.356.000
Total Biaya tanpa Pesanan Khusus		Rp 3.166.356.000
Biaya Diferensial	Rp 3.746.356.000 - Rp 3.166.356.000	Rp 580.000.000
Laba Diferensial	Rp 487.249.000 - Rp 580.000.000	(Rp 92.751.000)

Sumber Data : Data Olahan Tahun 2025

Berdasarkan tabel 12, Total pendapatan dengan pesanan khusus, pendapatan pada Triwulan IV Tahun 2023 sebesar Rp2.259.812.000 ditambah dengan pendapatan Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp2.337.636.000, sehingga diperoleh total pendapatan sebesar Rp4.597.448.000. Kemudian dihitung total pendapatan tanpa pesanan khusus, yaitu Rp2.035.834.000 ditambah Rp 2.074.365.000, sehingga totalnya menjadi Rp4.110.199.000. Selisih antara kedua pendapatan tersebut merupakan penghasilan diferensial, yaitu Rp 487.249.000. Dengan menerima pesanan khusus perusahaan memperoleh tambahan pendapatan sebesar Rp 487.249.000.

Biaya diferensial, total biaya dengan pesanan khusus sebesar Rp 3.746.356.000, sedangkan total biaya tanpa pesanan khusus sebesar Rp 3.166.356.000. Selisih keduanya adalah Rp 580.000.000, perusahaan harus mengeluarkan tambahan biaya sebesar Rp580.000.000 untuk memenuhi pesanan khusus.

Hasil perhitungan menunjukkan laba diferensial bernilai negatif sebesar Rp 92.751.000. Hal ini berarti tambahan biaya yang dikeluarkan perusahaan lebih besar dibandingkan tambahan pendapatan yang diperoleh dari pesanan khusus. Dengan demikian, berdasarkan analisis biaya diferensial, penerimaan pesanan khusus pada Triwulan IV Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024 secara gabungan belum memberikan keuntungan tambahan bagi perusahaan.

Tabel 7 Perbandingan Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Selisih
Penjualan Total	265.758 Karton Rp.	310.670 Karton Rp.	310.670 Karton Rp. 487.249.000
Pendapatan	4.110.199.000	4.597.448.000	
Biaya Variabel	Rp. 3.101.760.000	Rp. 3.681.760.000	Rp. 580.000.000
Biaya Tetap	Rp. 64.596.000	Rp. 64.596.000	Rp 0
Laba Bersih	Rp. 943.843.000	Rp. 851.092.000	(Rp 92.751.000)

Sumber Data : Data Olahan Tahun 2025

Berdasarkan tabel 13 analisis biaya diferensial tersebut, dapat diketahui bahwa penerimaan pesanan khusus meningkatkan total penjualan dan total pendapatan perusahaan. Namun, peningkatan biaya variabel terutama pada biaya bahan baku lebih besar dibandingkan tambahan pendapatan yang diperoleh. Akibatnya, laba bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 92.751.000. Hal ini menunjukkan bahwa pesanan khusus dengan harga Rp. 14.800 per karton belum mampu memberikan keuntungan tambahan bagi perusahaan karena margin keuntungan yang diperoleh masih lebih rendah dibandingkan tambahan biaya produksi yang timbul.

Berdasarkan hasil analisis informasi akuntansi diferensial, diketahui bahwa pendapatan diferensial yang diperoleh dari penerimaan pesanan khusus sebesar Rp487.249.000, sedangkan biaya diferensial yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar Rp580.000.000. Selisih antara pendapatan diferensial dan biaya diferensial menghasilkan laba diferensial negatif sebesar Rp92.751.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa tambahan pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak mampu menutupi tambahan biaya yang timbul akibat penerimaan pesanan khusus.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi diferensial sangat membantu manajemen dalam mengevaluasi setiap alternatif keputusan sebelum menerima atau menolak

pesanan khusus. Melalui informasi biaya dan pendapatan yang relevan, perusahaan dapat mengetahui dampak ekonomi dari suatu keputusan sehingga dapat menghindari keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian. Dengan demikian, informasi akuntansi diferensial berfungsi sebagai dasar pertimbangan yang objektif dalam pengambilan keputusan jangka pendek.

Laba diferensial yang bernilai negatif terjadi karena peningkatan biaya produksi lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan yang diperoleh dari pesanan khusus. Tambahan biaya tersebut terutama berasal dari meningkatnya kebutuhan bahan baku seperti cup, lid cup, straw, dan karton kemasan untuk memenuhi tambahan volume produksi pesanan khusus. Walaupun kapasitas produksi perusahaan masih mencukupi untuk menerima pesanan khusus, harga yang ditawarkan pada pesanan tersebut belum mampu memberikan kontribusi yang cukup untuk menutup seluruh biaya tambahan yang timbul. Oleh karena itu, penerimaan pesanan khusus tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Euis Rosidah dkk. (2018) yang menyatakan bahwa pesanan khusus sebaiknya diterima apabila pendapatan diferensial lebih besar daripada biaya diferensial, sedangkan apabila biaya diferensial lebih besar daripada pendapatan diferensial maka pesanan khusus sebaiknya ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini, biaya diferensial sebesar Rp580.000.000 lebih besar dibandingkan pendapatan diferensial sebesar Rp487.249.000, sehingga keputusan yang paling tepat adalah menolak pesanan khusus. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori akuntansi diferensial sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Julio D. Tiwa dkk. (2022), Virginia Singal (2023), Puput Nuramaliah dkk. (2022), serta Eneng Elma dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerimaan pesanan khusus memberikan tambahan laba sehingga keputusan menerima pesanan khusus merupakan keputusan yang tepat. Sementara itu, penelitian pada PT Aquwar Bintang Semesta menunjukkan hasil yang berbeda karena tambahan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan lebih besar daripada tambahan pendapatan yang diterima. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh kondisi perusahaan, struktur biaya produksi, harga pesanan khusus, serta besarnya biaya relevan yang berbeda pada setiap objek penelitian.

Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesanan khusus sebaiknya ditolak, bukan berarti perusahaan tidak dapat menerima seluruh pesanan khusus di masa mendatang. Perusahaan tetap dapat menerima pesanan khusus apabila harga yang ditawarkan mampu menutup seluruh biaya diferensial dan memberikan tambahan laba bagi perusahaan. Oleh karena itu, sebelum menerima pesanan khusus, manajemen perlu melakukan analisis biaya diferensial terhadap setiap penawaran yang diterima agar keputusan yang diambil benar-benar memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT Aquwar Bintang Semesta adalah sebagai berikut :

1. Informasi akuntansi diferensial di PT Aquwar Bintang Semesta dilakukan dengan membandingkan pendapatan dan biaya antara kondisi menerima pesanan khusus dan tanpa menerima pesanan khusus. Analisis ini memberikan informasi mengenai perubahan pendapatan, biaya, dan laba yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajemen.
2. Hasil analisis pendapatan diferensial menunjukkan bahwa penerimaan pesanan khusus meningkatkan total pendapatan perusahaan dari Rp4.110.199.000 menjadi

Rp4.597.448.000, sehingga diperoleh penghasilan diferensial sebesar Rp487.249.000. Namun, peningkatan pendapatan tersebut diikuti dengan kenaikan biaya yang lebih besar.

3. Hasil analisis biaya diferensial menunjukkan bahwa total biaya meningkat dari Rp3.166.356.000 menjadi Rp3.746.356.000, sehingga diperoleh biaya diferensial sebesar Rp580.000.000. Tambahan biaya ini lebih besar daripada tambahan pendapatan yang diperoleh dari pesanan khusus.
4. Hasil analisis laba diferensial menunjukkan bahwa laba tanpa pesanan khusus sebesar Rp943.843.000, sedangkan laba dengan pesanan khusus sebesar Rp851.092.000. Dengan demikian, penerimaan pesanan khusus menyebabkan penurunan laba sebesar Rp92.751.000 atau menghasilkan laba diferensial negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pesanan khusus tidak memberikan kontribusi laba bagi perusahaan.
5. Berdasarkan hasil analisis tersebut, keputusan yang tepat bagi PT Aquwar Bintang Semesta adalah menolak pesanan khusus, karena tambahan pendapatan yang diperoleh tidak mampu menutupi tambahan biaya yang dikeluarkan. Dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan menghindari keputusan yang berpotensi menurunkan laba.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada PT Aquwar Bintang Semesta adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih mempertimbangkan analisis biaya diferensial sebelum menerima pesanan khusus agar keputusan yang diambil dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
2. PT Aquwar Bintang Semesta perlu melakukan pengendalian biaya produksi, terutama biaya bahan baku, karena biaya tersebut merupakan komponen biaya terbesar yang menyebabkan peningkatan biaya diferensial.
3. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap harga pesanan khusus agar harga yang ditetapkan mampu menutupi tambahan biaya produksi serta memberikan laba yang optimal bagi perusahaan.
4. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi produksi dan penggunaan bahan baku sehingga biaya produksi dapat ditekan tanpa mengurangi kualitas produk.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta menambahkan unsur biaya lain yang relevan agar hasil analisis yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan & Rahmad Annam, (2021). Akuntansi Manajemen Teori dan Praktik.
- Aida, N., Singkeruang, A. W. T. F., Saeni, N., Madrianah, M., & Wahab, A. (2022). *Differential Accounting Information Modeling in Short Term Decision Making. Point of View Research Accounting and Auditing*, 3(4), 371 - 386.
- Arfan I. 2019. Pengantar Praktis Akuntansi. Edisi pertama. Graha ilmu Yogyakarta.
- Asnaeda, S. D., & Arnova, I. (2018). Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT Ciomas Adisatwa Bengkulu). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 89-102
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (Edisi III)*. Yogyakarta: Andi Offset 1.

- Diana Chusnawati, D. C. (2019). Analisis Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada UKM Sepatu Pak Saiun Surodinawan Mojokerto) (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Majapahit Mojokerto)
- Elma , E. ., Cahya Kusuma , I. ., Budi Setiawan , A., & Anwar, S. (2024). Analisis Biaya Differensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada PT Sathrusi Komoditi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 760-771.
- Fadilah, S. N., & Dahtiah, N. (2023). Analisis Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada UMKM Keripik Singkong Sedulur). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(1), 13-28.
- Galih Wicaksono (2023) Akuntansi Manajemen. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Harahap, B., & Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: CV BATAM PUBLISHER.
- Harahap, P. W., Isyanto, P., & Septiawati, R. (2023). *Differential Accounting Analysis in Decision Making or Buying Internet Vouchers on Haikal Tronik. Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(6), 266-275.
- Jan, Gina Mufanti, David PE Saerang, and Lidia M. Mawikere. "Analisis Penerapan Biaya Diferensial Dan Opportunity Cost Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Pabrik Tempe Rumahan Kleak." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* 7.04 (2023): 4-11. Jalal, S. (2022). *The Role of Management Accounting in the Decision-Making Process*. Available at SSRN 4116922.
- Jusmarni (2022). Akuntansi Manajemen. Seval Literindo Kreasi
- Konstantina Ragazou (2021) *The Role Of Management Accounting In The Decision-Making Process OF SMEs In UK. International Journal of Engineering Technology Research & Management*.
- Kotambunan, M. E., Nangoi, G. B., & Pontoh, W. (2020). Informasi Akuntansi Diferensial Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Menyewa Atau Membeli Gedung Pada PT. BPR Millenia Kantor Cabang Paal Dua, Going Concern: *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 211-218.
- Masiyah Kholmi. (2019) Akuntansi Manejemen. Edisi 2. UMMPress
- Meliyana Prasetyo (2018) *Tactical decision Makin In Terms Of Buying From Supplier Of Self Producing Using relevant Cost In "Miss A' fashion Business. International Journal of Accounting and Business Society*
- Mulyadi. (2018). Akuntansi Biaya. Edisi ke-5 Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: STIM KPN.
- Mustapa, G. (2022). Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Kopi Bubuk Pada Toko Sama Jaya Malang. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 685-700.
- Nuramaliah, P., Supiyanti, S., N. & Situngkir, T., L.(2022) Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UMKM Kasur Ibur Nunung Di Cikampek. Vol. 2 No. 1 (2022): Maret: *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*
- Kurnia, Muhamad Rizal (2022) Pengantar Ilmu Manajemen (Teori dan Implementasi). Serang Banten : PD Sadia Kurnia Pustaka
- Sahla, A., W., (2020) Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk, Cetakan Pertama, Banjarmasin Utara: Poliban Press

- Salsabila T, Pebiana S. dan Sari D. P. P. 2020. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Santia Dekor. *RAJ: Research In Accounting Journal*. Vol. 1 No 1.
- Singal, V,. A., & Gerungai, N. (2023) Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Anna Bakery Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* Vol. 7 No. 1 Januari-Februari tahun 2023, halaman 33 - 40
- Syahmil, A. (2023). *Akuntansi Manajemen : Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Era Digital*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tiwa, J. D. (2022). Analisis Biaya Diferensia Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada RM. New Ayam Bandung Di Kota Manado. *Jurnal LPPM*
- Waty, E., & dkk. (2023). *AKUNTANSI BIAYA: Konsep Dasar dan Penerapannya*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.